

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri serta perkembangan iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dunia pendidikan akan terjebak pada situasi blunder, yaitu munculnya keadaan dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif dan drilling. Untuk itu, sistem pendidikan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup yang kompleks dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki sebuah perangkat untuk merancang pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat. Perangkat tersebut termuat dan tergambar dalam bentuk desain kurikulum yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Demikian ini, dimaksudkan sebagai acuan dalam mengarahkan proses belajar mengajar.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan “suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri”.¹ Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui “pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya”.²

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pada pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Tujuan dan pola hidup suatu negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya, mulai dari kurikulum anak-anak sampai dengan kurikulum perguruan tinggi. Jika terjadi perubahan sistem ketatanegaraan, maka dapat berakibat pada perubahan sistem pendidikan, bahkan sistem kurikulum yang berlaku.

Dewasa ini, pentingnya peran dan fungsi kurikulum memang sudah sangat didasri dalam sistem pendidikan nasional. Ini dikarenakan kurikulum

¹ Conny R. Semiawan, dan Soedijarto, *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI* (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hal. 26

² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 24

merupakan alat yang krusikal dalam merealisasikan program pendidikan, baik formal maupun non formal, sehingga gambaran sistem pendidikan dapat terlihat jelas dalam kurikulum tersebut. Dengan kata lain, sistem kurikulum pada hakikatnya adalah system pendidikan itu sendiri.

Kurikulum juga disebut sebagai “ *a plan of learning*” yaitu rencana program pembelajaran, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tetap maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan saran pendidikan yang dicita-citakan³. Adanya perkembangan teori kurikulum semakin mengalami perbaikan-perbaikan dalam mengefektifkan pembelajaran terutama dalam pendidikan agama Islam dalam membentuk kepibadian siswa dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Dalam pembahasan mengenai pengertian dan substansi kurikulum secara konseptual kurikulum merupakan suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya.

Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan

³ Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999), hal. 3

teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, system nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut. Kurikulum harus selalu monitoring dan dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan. Setiap kali melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum belum tentu menghasilkan suatu yang baik karena kurikulum itu bersifat hipotesis. Maksudnya baik-tidaknya kurikulum akan dapat diketahui setelah dilaksanakan di lapangan. Perbaikan kurikulum diperlukan agar tidak luput ketinggalan zaman.

Mengingat pentingnya perkembangan kurikulum pendidikan agama dalam peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, mendorong penulis untuk meneliti tentang pengembangan kurikulum di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung sebagai lokasi penelitian.

Di Pondok Modern Darul Hikmah menggunakan kurikulum yang sama dengan kurikulum di madrasah atau sekolah lain yang telah dibakukan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan. Lembaga pendidikan formal lain yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, selain madrasah dan sekolah, kurikulumnya disusun oleh penyelenggara atau pondok pesantren yang bersangkutan. Pelaksanaan kurikulum di MTs Darul Hikmah menggunakan sistem *double education* yang dikemas dalam sistem *full day school* yang berorientasi pada penguasaan IPTEK, IMTAQ dan IMKAM, yakni pendidikan formal dan pendidikan agama.

Dalam pelaksanaan kurikulum Pondok Moderen Darul Hikmah tidak mengajarkan pelajaran agama saja, akan tetapi pelajaran umum juga diajarkan, dan keduanya berjalan seimbang, seiringan, karena kedua pelajaran itu sama-sama penting.

Untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai visi madrasah dan akidah islam, di Pondok Moderen Darul Hikmah menerapkan kurikulumnya pada muatan lokal berbasis pesantren dengan mengadopsi dari kurikulum Pondok Pesantren Gontor Ponorogo yaitu dengan cara menambah materi pelajaran keagamaan pada kegiatan kurikuler kurikulum yang diterapkan disebut dengan KMI (*kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyyah*) yang bersifat akademik mengajarkan beberapa bidang studi meliputi *al-Imla'*, *al-Insyah*, *Tamrin al-Lughah*, *al-Muthola'ah*, *al-Nahwu*, *al-Balaghoh*, *al-Shorfu*, *al-Mahfudzot*, *Tarikh al-Adab*, *Mustholahul Al'fiqh*, *Tarbiyah wa at-Ta'lim*, *al-Tauhid*, *Al-Tafsir*, *al-Mantiq*, dan *al-Khot al-Araby*. Semua materi disampaikan dalam bahasa arab. Sedangkan untuk bahasa inggris meliputi; *Reading*, *Grammar*, *Composation*, dan *Dictation*.

Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung juga mewajibkan para santri untuk berbahasa Asing yaitu: bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan pondok. Kewajiban berbahasa asing bagi santri dimaksudkan agar santri mempunyai wawasan bahasa asing yang luas sehingga memudahkan para santri untuk mengakses buku-buku yang berbahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Yang menarik dari Madrasah Tsanawiyah tersebut adalah bagaimana sekolah ini mengembangkan Kurikulum Pondok Modern Darul Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan DEPAG dan DIKNAS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Moderen Darul Hikmah itu sendiri.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka kajian secara mendalam mengenai “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung)” perlu untuk dilakukan, agar ciri khas keunggulan madrasah berbasis pesantren ini dapat terungkap dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Atas dasar pemikiran dan permasalahan diatas maka penulis merumuskan :

1. Bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung ?
2. Apa problematika pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung ?
3. Upaya apa saja untuk mengatasi problematika pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji penulis, maka penelitian bertujuan untuk menemukan :

1. Untuk Mendeskripsikan Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Upaya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk Mengetahui Hal-hal Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung ?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung.

Sebagai masukan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini berguna untuk memberi informasi pemikiran yang konstruktif bagi guru-guru untuk mengembangkan kualitas pengajaran agama Islam di sekolah.

b. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca untuk memahami pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian dapat dijadikan studi perbandingan di MTs Darul Hikmah Pondok Moderen Darul Hikamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung

c. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga dan pelajaran dalam menerapkan ilmu yang didapat penulis selama menempuh studi di kampus tercinta, IAIN Tulungagung dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

d. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai masukan terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama. Selain itu peneliti ini berguna untuk memberi informasi tentang hasil penelitian penulis.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran maupun persepsi dalam memahami judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan beberapa batasan arti dalam istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Secara Konseptual

1) Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Hal ini berkenaan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi mengajar-belajar melalui serangkaian kegiatan.⁴ Kegiatan-kegiatan tersebut adalah penetapan jadwal perorganisasia kurikulum dan spesifikasi berbagai tujuan yang disarankan, mata ajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukuran pengembangan kurikulum

2) Kualitas Pembelajaran Kualitas

Adalah tingkat baik buruknya (mutu) dengan meng-gambarkan di muka bumi ini biasanya menyangkut juga jangka waktu penyelesaiannya, tata waktu dalam tahap pengerjaan atau pengutamakan-nya, penggunaan material dan peralatan yang diperlukan, pembagian wewenang dan tanggung jawab serta kejelasan lainnya yang dianggap perlu.⁵ Pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁶

⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 24

⁵ Pariata Westra, Sutarto, Ibnu Syamsi, *Emsiklopedi Administrasi*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1989), hal. 357

3) Secara Operasional

Berdasarkan pengertian diatas dapat kami jelaskan bahwa pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan pengembangan kurikulum yang ada di Pondok Moderen Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menyusun secara sistematis, disusun secara teratur, mudah dan jelas untuk itulah skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

Bab I : Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II : Pada bab ini merupakan kajian pustaka yang didalamnya meliputi pengembangan kurikulum agama islam, pengertian kurikulum pendidikan agama islam, komponen kurikulum, fungsi kurikulum, asas-asas pengembangan kurikulum, unsur-unsur kurikulum, kualitas pembelajaran.

Bab III : Pada bab ini penulis memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV :Pada bab ini memuat deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V :Pada bab ini merupakan bagian pembahasan, memuat keterkaitan antara temuan dengan teori.

Bab VI :Pada bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.